

Laporan Residensi Keperawatan Maternitas dengan Fokus Penerapan Teori Need For Help Wiedenbach dan Teori Comfort Kolcaba pada Ibu Hamil dengan Kontraksi Dini = Maternity Nursing Residency Report with Focus on Implementation Theory of Need For Help Wiedenbach and the Comfort Kolcaba Theory for Mothers Pregnant with Premature Contractions

Riadinni Alita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534812&lokasi=lokal>

Abstrak

Indikator capaian dari SDG's salah satunya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Indonesia akan berusaha menurunkan angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kematian ibu dan bayi disebabkan terjadinya persalinan prematur. Persalinan prematur dapat disebabkan adanya kontraksi uterus sehingga terjadi dilatasi serviks pada usia kehamilan 20-36 minggu. Ancaman persalinan prematur akan mengakibatkan gawat janin dan komplikasi pada bayi baru lahir. Study kasus pada lima ibu hamil yang mengalami kontraksi dini dengan fokus mengimplementasikan teori need for help pada keadaan emergency dan penerapan teori comfort Kolcaba pada tahap pemulihan. Ibu hamil akan mendapatkan intervensi tatalaksana tokolitik dan terapi relaksasi dengan self-hypnosis yang membantu ibu untuk mengontrol ketidaknyamanan dan menurunkan kecemasan selama di rumah sakit. Aplikasi tersebut berhasil membantu ibu hamil melalui tahap kegawatan dan meningkatkan kenyamanan serta mencegah kontraksi uterus berulang sehingga ibu dapat mempertahankan kehamilan sampai usia kehamilan aterm.

.....The achievement indicators of SDG's are one of them reducing maternal and infant mortality. Indonesia will try to reduce maternal mortality to less than 70 deaths per 100,000 live births by 2030. Maternal and neonatal deaths are caused by preterm labor. Premature labor can be caused by uterine contractions resulting in cervical dilatation at 20-36 weeks' gestation. The threat of preterm labor will result in fetal distress and complications in newborns. Case studies on five pregnant women who experienced premature contractions with a focus on implementing the need for help theory in an emergency and the application of the Kolcaba comfort theory in the recovery phase. Pregnant women will get a tocolytic management intervention and relaxation therapy with self-hypnosis that helps the mother to control discomfort and reduce anxiety during the hospital. The application is successful in helping pregnant women go through the emergency phase and increase comfort and prevent repeated uterine contractions so that the mother can maintain the pregnancy until the term gestational age.